

**PERAN HUMAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM
PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE SEBAGAI
EKOWISATA KABUPATEN BENGKALIS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

OLEH

M. YASIR
Nim. 11643102521

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Yasir
 NIM : 11643102521
 Judul : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 05 juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 juni 2023



Dekan,

Dr. Imron Kosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Pengaji II,

Edison, S. Soe, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, MA
NIK. 130 417 084

Pengaji IV,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M. Yasir
NIM : 11643102521
Judul Skripsi : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis

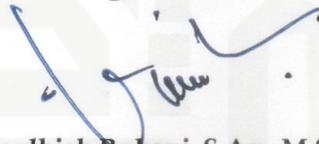
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

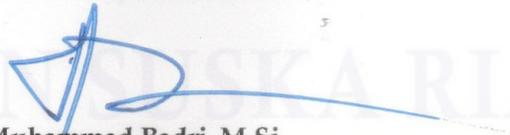
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n. M. Yasir

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **M. Yasir NIM. 11643102521** dengan judul "**Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam bidang Public Relation Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

Diilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : M. Yasir
 NIM : 11643102521
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Public Relation

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul "PERAN HUMAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA KABUPATEN BENGKALIS" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Pekanbaru, 25 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan,



M. Yasir
 NIM. 11643102521

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

NAMA : Muhammad Yasir
JURUSAN : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis

Dinas Lingkungan Hidup terutama bidang humas merupakan sumber utama dalam pelestarian hutan mangrove yang ada di Desa Sebauk kabupaten Bengkalis serta di bantu dari Dinas Kelautan dan perikanan dan Pemerintah Desa Stempat, Hal ini dijadikan perhatian yang sangat penting bagi pemerintah baik pelestarian ekowisata sekaligus menjaga abrasi Air Laut yang terjadi, selain menjadi Ekowisata Hutan Mangrove juga mampu menjaga Abrasi Pantai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam pengembangan ekowisata hutan Mangrove Kabupaten Bengkalis. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif dengan menggunakan konsep peran humas dari Rosady Ruslan, yaitu : *Communicator, relationship back up management good image maker*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa humas Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki peran dalam mempublikasi informasi dan dokumentasi kegiatan pemerintah yaitu, sebagai komunikator memberikan informasi informasi mengenai mangrove kepada masyarakat, *relationship* yaitu membangun hubungan baik dengan publik internal dan eksternal, *backup manajemen* melakukan pembinaan kepada masyarakat tentang arti pentingnya menjaga dan melestarikan hutan mangrove, serta *good image maker* yaitu dengan membuat citra positif untuk Dinas Lingkungan Hidup.

Kata Kunci: Peran Humas, Hutan Mangrove

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

NAME : Muhammad Yasir
DEPARTEMENT : *Communicate Studies*
TITLE : *The Role of Public Relations of the Environmental Service in Developing Mangrove Forests as Ecotourism in Kabupaten Bengkalis*

The Bengkalis Regency Environment Agency, especially the field of public relations, is the main source in preserving mangrove forests in Sebauk Village, Kabupaten Bengkalis and is assisted by the Marine and Fisheries Service and the Local Village Government, this is a very important concern for the government both to preserve ecotourism and to maintain the abrasion of sea water that occurs, in addition to being Mangrove Forest Ecotourism is also able to maintain Beach Abrasion. The purpose of this research is to find out how the role of public relations of the Environmental Service in the development of mangrove forest ecotourism in Kabupaten Bengkalis. In this study, the type of research that the author uses is descriptive-qualitative qualitative research using the concept of the role of public relations from Rosady Ruslan, namely: Communicator, relationship back up management good image maker. The results of the study show that the public relations of the Environmental Service has a role in publishing information and documentation of government activities, namely, as a communicator providing information about mangrove information to the public, relationship, namely building good relationships with internal and external publics, backup management providing guidance to the community about the importance of maintaining and preserving mangrove forests, and good image maker, namely by creating a positive image for the Environmental Service.

Keywords: *The Role of Public Relations, Mangrove Fores*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi “Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis” ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam sebagai rahmatan lil'amin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda “Herman” Dan Ibunda “Nurhayati” yang membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
7. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan, bantuan, bimbingan dan waktu yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir skripsi selesai.
8. Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester akhir, terimakasih ibuk semoga menjadi amal jariyah.
9. Teruntuk istriku Nofita Sari dan anakku Nur Yasmin yang tersayang, tak lupa juga teruntuk mertua Abdul Manaf dan Nurhayati.
Teman-teman Public Relation terkhusus kelas B angkatan 2017 yang menjadi teman belajar dan mengembangkan potensi diri penulis.
10. Teman-teman Kerja “Muslim Hadi, Syodri, Amin, Syukri yang selalu memberikan semangat maupun support terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pekanbaru, 26 Mei 2023
Penulis

M. YASIR
NIM 11643102521



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	13
2.3 Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Informan Penelitian.....	29
3.7 Validasi Data	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

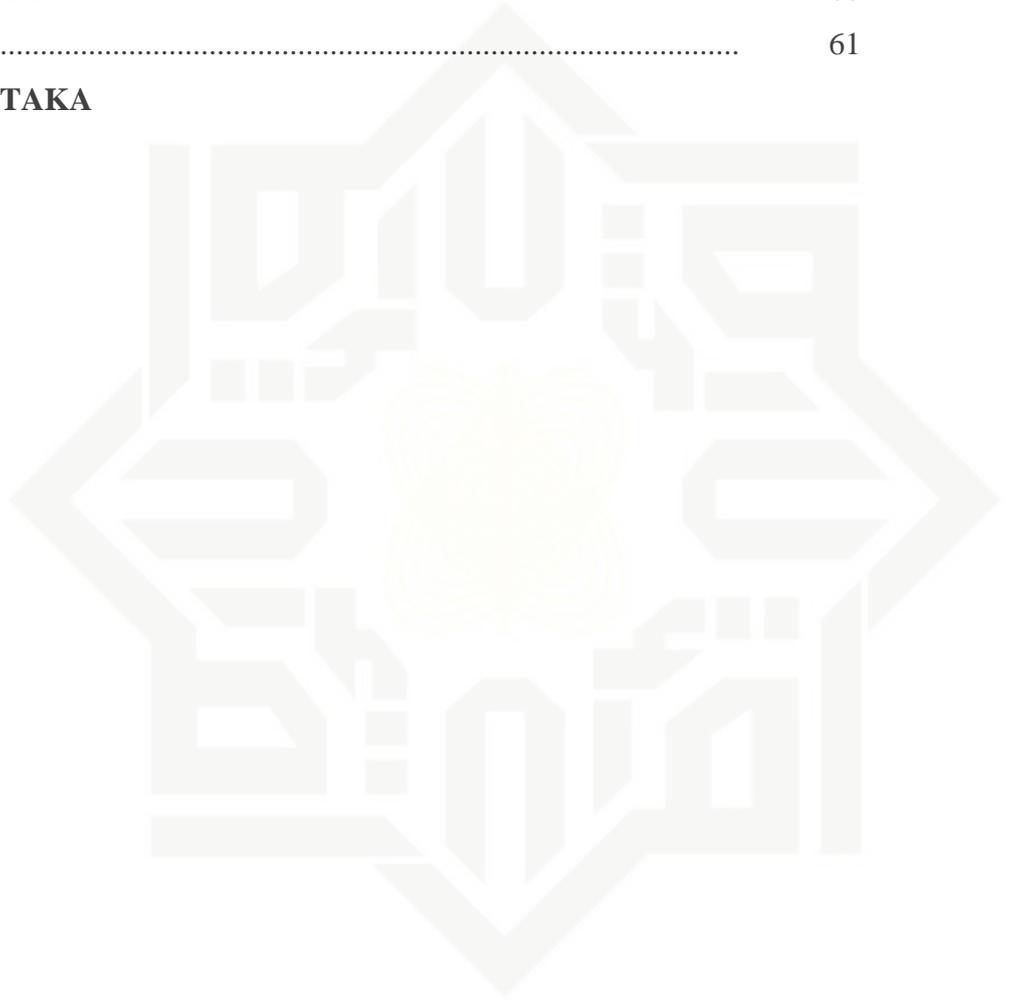
5.1 Hasil Penelitian	36
5.2 Pembahasan.....	50

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABLE

Gambar	3.1	Informan Penelitian	30
---------------	------------	----------------------------	-----------



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar	4.1	Struktur Organisasi Lingkungan Hidup (DLH).....	34
Gambar	4.2	Logo Kementerian Lingkungan Hidup.....	35
Gambar	4.3	Logo Kabupaten Bengkalis.....	35
Gambar	5.1	Focus Group Discussion (FGD) Dengan Masyarakat.....	37
Gambar	5.2	Focus Group Discussion (FGD) dengan Kelompok Study lingkungan dan Masyarakat (Keslimasy).....	39
Gambar	5.3	Menjaga Hubungan Internal.....	41
Gambar	5.4	Humas Dalam Membangun Opini Publik.....	46
Gambar	4.1	Pemanfaatan Sosial Media Oleh Dinas Lingkungan Hidup	47



kerja yang paling mudah dan murah. PDB pariwisata nasional tumbuh 4,8% atau jauh lebih tinggi dari sektor industri akrikultur, manufaktur otomotif dan pertambangan. Karena, pada sektor pariwisata ini juga menjadi penyumbang devisa peringkat ke empat nasional, yaitu sebesar 9,3% dibandingkan dengan industri lain. Sektor pariwisata juga menyumbang sebanyak 9,8 juta lapangan kerja.

Pariwisata juga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar pariwisata dengan membuka kios-kios di sekitar pariwisata, selain itu juga berdirinya hotel-hotel, restoran-restoran, toko-toko cinderamata selain pemasukan pajak bagi pemerintah juga membuka lowongan kerja bagi masyarakat sekitar.

Kabupaten Bengkalis sangat potensial bagi pengembangan pariwisata, karena merupakan sebuah daerah yang indah. Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km². Ibu kota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa Pulau Bengkalis adalah delta sungai Siak. Kota terbesar di kabupaten ini adalah kota Duri di kecamatan Mandau. Penghasilan terbesar Kabupaten Bengkalis adalah minyak bumi yang menjadi sumber terbesar APBD-nya bersama dengan gas¹.

Untuk mendukung pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan ekonomi masyarakat maka objek wisata Desa Sebauk perlu dibenahi secara potensial dan terencana sebab objek wisata ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat². Secara nyata, kegiatan pariwisata memberikan manfaat pada penjualan, keuntungan, lapangan kerja, pendapatan pajak dan penghasilan Desa Sebauk. Dampak yang paling dirasakan langsung, terjadi di dalam sub-sektor pariwisata primer, penginapan, angkutan, hiburan dan perdagangan eceran (retail). Pada tingkat kedua, di sub-sektor sekundernya, berpengaruh pada sebagian besar sektor

² Holloway, Manajemen Usaha Pariwisata, Indonesia, (Jakarta: Gunung Agung, 1995)



ekonomi masyarakat Desa Sebauk. Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi sesungguhnya Allah telah menyediakan sumberdaya-Nya di alam raya ini. Allah SWT mempersilakan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu.

Tujuan Allah menciptakan dan mengatur semua ini adalah semata-mata agar umatnya dapat memperoleh kehidupan yang layak dan sejahtera di muka bumi ini, kemudian juga agar manusia itu memenuhi segala kebutuhannya baik yang bersifat *dharuriah* maupun *hajiyathal* ini sesuai dengan salah satu tujuan disyariatnya hukum Islam oleh Allah yakni untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan¹.

Ekowisata berbeda dengan wisata alam. Wisata alam, merupakan setiap jenis wisata-wisata massal, wisata pertualangan, ekowisata yang memanfaatkan sumber daya alam dalam bentuk yang masih lain dan alami, termasuk spesies, habitat, bentangan alam, pemandangan dan kehidupan air laut dan air tawar. Dengan kata lain wisata alam adalah perjalanan wisata yang bertujuan untuk menikmati kehidupan liar atau daerah alami yang belum dikembangkan. Pengertian wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya.³

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumber daya pariwisata. Berdasarkan Damanik dkk. (2006) selanjutnya disebutkan ada tiga perspektif ekowisata yaitu, Ekowisata sebagai produk yaitu semua atraksi yang berbasis pada sumber daya alam, Ekowisata

³ Kokom Komariah Dan Priyo Subekti, *Peran Humas Dalam Pengembangan Pantai Pengandara Sebagai Destinasi Ekowisata Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pengandaran*, Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 4. No, 2 Desember 2016 173



sebagai pasar yaitu perjalanan diarahkan pada upaya-upaya pelestarian lingkungan, Ekowisata sebagai pendekatan pengembangan yaitu metode pemanfaatan dan juga pengelolaan sumberdaya pariwisata secara ramah lingkungan.¹

Dalam pengembangan ekowisata hutan mangrove yang ada pada Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang bertanggung jawab yang menangani persoalan pengembangan serta pelestarian mangrove yang ada di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

Dinas Lingkungan Hidup terutama bidang humas merupakan sumber utama dalam pelestarian hutan mangrove yang ada di Desa Sebauk kabupaten Bengkalis serta di bantu dari Dinas Kelautan dan perikanan dan Pemerintah Desa Stempat, Hal ini dijadikan perhatian yang sangat penting bagi pemerintah baik pelestarian ekowisata sekaligus menjaga abrasi Air Laut yang terjadi, selain menjadi Ekowisata Hutan Mangrove juga mampu menjaga Abrasi Pantai.

Dinas Kelautan dan Perikanan dalam hal ini humas pemerintah berperan sebagai mediator yang menjembatani kepentingan organisasi atau perusahaan dengan publiknya dalam hal ini pemerintahan dengan masyarakat pangandaran, sehingga berbagai aktivitas yang dilakukan senantiasa menciptakan, menjaga dan meningkatkan citra atau image yang positif.

Menurut Cutlip dan Center dalam Effendy humas adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik.⁴

Peran humas diperlukan untuk menyusun dan mengevaluasi strategi strategi pemasaran maupun sosialisasi yang efisien dan berorientasi pada tujuan organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa keberadaan Public Relations dalam suatu perusahaan atau lembaga mempunyai posisi sangat penting untuk menjaga kestabilan suatu organisasi dan memiliki mutu yang baik.¹

⁴ Effendy, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 2009) 116

Salah satu dari peran atau tugas dari humas pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan harus dilakukan sebaik mungkin sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pemerintah dengan masyarakat. Disinilah diperlukan peran humas pemerintah untuk mengembangkan Hutan Mangrove sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan Pemaparan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik mengangkat judul tentang **Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Hutan Mangrove sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis.**

1.2 Penegasan Istilah

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁵

b. Humas

Humas yaitu sesuatu atau seseorang yang dapat menyimpulkan komunikasi yang telah terencana dengan baik, di dalam ataupun di luar lembaga, antara satu lembaga dengan public eksternal salah satunya adalah komunikasi dengan media masa/ masyarakat untuk mencapai tujuan spesifik/tertentu berlandaskan unsur saling pengertian.¹

c. Ekowisata

Ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami (natural area), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Atas dasar pengertian ini, bentuk ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi⁶.

⁵ Soerjono Suekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar", (Jakarta :Rajawali Pers,2009), hlm 212

⁶ <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/pengertian-ekowisata/> (diakses pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 22.34)

d. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan dengan memperhatikan potensi dan kompetensi¹.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengembangan Ekowisata Hutan Manggrove Kabupaten Bengkalis” ?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ bagaimana Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam pengembangan ekowisata hutan Manggrove Kabupaten Bengkalis”.

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam program studi *Public Relations*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian peran humas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Peran Humas dalam Dunia kerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam pengembangan wisata hutan Manggrove.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan Sejarah Berdirinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Struktur Organisasi dan Visi dan Misi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam Penelitian ini penting dicantumkan kajian terdahulu yang bertujuan sebagai panduan terhadap isi dan judul dan peningkatan kualitas proses dan hasil pelaksanaan penelitian. Kajian terdahulu juga memiliki hubungan atau keterkaitan. Adapun penelitiannya yaitu:

1. Penelitian M. Romi yang berjudul “Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan *Media Relations*”. (UIN SUSKA Riau), 2020. Skripsi ini menggambarkan bagaimana kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitian berjumlah 3 (tiga) orang, data dikumpulkan dengan metode yang mencakup: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis non statistik. Penelitian di atas menggunakan teori kualifikasi Humas menurut Jefkins⁷.
2. Jurnal Anastasia Marza, Ayu Wulandari & Dhita Widya Putri yang berjudul “Peran Organisasi dalam Mengembangkan Kompetensi *Hard Skill* dan *Soft Skill* Anggotaperhumas Muda Yogyakarta” (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8 No 3, Juni 2018). Penelitian ini membahas peran organisasi yang digunakan sebagai ajang pelatihan, seperti pengembangan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* pada anggota PERHUMAS Muda Yogyakarta. Dalam penelitian ini, hambatan peran anggota dalam mengembangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* juga menjadi topik pembahasan utama. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti

⁷ Romi, *Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Media Relations*, Skripsi: 2020 (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau)

melakukan *indepth interview* dan menggabungkan dengan buku-buku yang relevan dengan topik ini.¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

3. Haris Fadillah dan Mahyuzar dengan judul “Kompetensi Sumber Daya Manusia Pegawai di Biro Humas Sekretariat Daerah Aceh dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah Aceh Berdasarkan Korelasi Per/M.PAN/08/2007” (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unisyah Volume 3, No 2, Mei 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sumber Daya Manusia pada Pegawai Biro Humas Setda Aceh dalam menyebarluaskan Informasi Pemerintah Aceh, dan mengetahui hambatan Humas Setda Aceh dalam menyebarluaskan Informasi pemerintah Aceh. Penelitian ini menggunakan teori *Agenda Setting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah PNS di Biro Humas, Protokol Setda provinsi Aceh dan wartawan. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸
4. Jurnal Wardani dan Siti Fatimah yang berjudul Kompetensi Pekerja dan Efeknya terhadap *Work Engagement*: Riset pada Pekerja dengan *Horizontal Education Mismatch* (Jurnal Psikologi Sosial, Volume 18 No 1). Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh *perceived competency* terhadap *work engagement* terutamanya pada pekerja yang mengalami *horizontal education mismatch*. Responden penelitian ini terdiri dari 566 pekerja yang mengalami *horizontal education mis-match*, dengan rentang usia 19-55 tahun dan merupakan lulusan sekolah kejuruan ataupun sarjana strata 1.¹
5. Skripsi Ratna Sari, dengan judul “Strategi Humas Polresta dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi di *Online*. pada Masyarakat Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi

⁸ Haris Fadillah dan Mahyuzar. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Pegawai di Biro Humas Sekretariat Daerah Aceh dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah Aceh Berdasarkan Korelasi Per/M.PAN/08/2007* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unisyah Volume 3, No 2, Mei 2018). 283-292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) *online* dan juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat Humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi *online*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif.

6. Jurnal Fazil yang berjudul “Membangun Interaksi dan Komunikasi Interpersonal yang Efektif: Kompetensi Humas Berkomunikasi di Facebook”. (Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol.1 No.2 Desember 2014, 30-38). Penelitian ini merupakan penelitian *crosssectional*, karena penelitian ini hanya dilakukan dalam satu waktu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data didapat melalui data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan literatur atau buku yang berhubungan dengan penelitian, serta dokumen-dokumen lainnya. Untuk mendukung studi lapangan peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang kompeten di bidangnya masing-masing.⁹

7. Skripsi Dhiya Afifah Setyowati “Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Pelayanan Dan Penyuluhan (P2) Untuk Mewujudkan Kamtibmas Di Polsek Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran humas dalam mensosialisasikan pelayanan dan penyuluhan (P2) untuk mewujudkan kakmtibmas di polsek Seberida dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber sebanyak lima informan. Penelitian ini menggunakan teori peran humas yang dikutip dari buku Rosady Ruslan. Temuan peneliti ini menghasilkan bahwa, Bhabinkamtibmas menjalankan peran yang cukup baik sebagai *Communicator, Relationship, Back Up Management, Good Image Maker*

⁹ Fazil. *Membangun Interaksi dan Komunikasi Interpersonal yang Efektif: Kompetensi Humas Berkomunikasi di Facebook*. Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol.1 No.2 Desember 2014) 30-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam penerapan sosialisasi kamtibmas. Dengan itu humas Polsek Seberida menjalankan tugasnya sesuai dengan peranan dan fungsinya walaupun dalam penyampaian informasi yang masih kurang melalui media sosial.

8. Skripsi Enny Suryani Siregar “Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar”. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis dengan krisis lahan sei batu langka dengan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian di kantor pusat PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Informan penelitian ini sebanyak tiga orang. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan bulan November hingga Juni 2020. Penelitian ini menggunakan Teori Peran Humas Dozier-Broom. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra pasca krisis dengan krisis lahan sei batu langka ialah menjalankan peran sebagai penasehat ahli yaitu Humas PT Perkebunan Nusantara V bertindak sebagai ahli dalam memulihkan citra, Fasilitator Komunikasi sebagai perantara komunikasi pasca krisis, Fasilitator proses pemecahan masalah yaitu divisi Hukum yang berwenang menangani krisis, dan Teknisi Komunikasi dalam mengembalikan citra pasca krisis lahan sei batu langka.
9. Jurnal Rakhmad Handin Setya Purwo “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur”. Humas memiliki kewajiban untuk membina hubungan yang harmonis yang harmonis dengan publiknya karena hal ini merupakan kegiatan humas untuk membangun hubungan yang baik untuk menciptakan citra yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran humas dalam meningkatkan citra positif di pemerintah di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang staf humas. adalah 3 orang staf humas. Analisis data disini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas BPSDM Provinsi Jawa Timur yaitu sebagai fasilitator komunikasi, penasihat ahli, fasilitator pemecahan masalah dan teknisi komunikasi sudah berjalan dengan baik.¹

10. Evawani Elysa Lubis “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah”. Tujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam membentuk citra positif Pemerintah Provinsi Riau. Selain itu juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung aktivitas Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam membentuk citra positif serta media yang digunakan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari para informan dan diolah secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 belum dilaksanakan secara optimal karena pencapaian informasi cenderung satu arah. Faktor penghambat Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam pembentukan citra positif Pemerintah Provinsi Riau antara lain sumber daya manusia, faktor politis, struktur organisasi yang ada di Pemerintah Provinsi Riau, kurang memadainya infrastruktur untuk menunjang kegiatan kehumasan, dan kurangnya koordinasi diantara Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dengan humas-humas yang ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Faktor pendukung aktivitas Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau mendapat dana langsung dari APBD Provinsi Riau, motivasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.¹⁰

¹⁰ Evawani Elysa Lubis “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah”.

2.2 Kajian Teori

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat.¹ Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.¹¹

Menurut Giros Meson dan Mceachere mendefinisikan peran adalah sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan para individu yang menempati kedudukan sosial tertentu dan didalam peran ada dua macam harapan, yaitu:

- 1) Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran
- 2) Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya.¹

Menurut Fiedler, peran merupakan sosok seorang pemimpin yang mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kelompok yang berkaitan dengan tugas kelompok. Tetapi Fiedler hanya memusatkan perhatian pada satu orang yaitu yang biasanya memegang peranan mengkoordinasikan.¹²

Sedangkan menurut Stogdil peran adalah perkiraan tentang perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu daripada dengan posisinya.¹

Dari beberapa pengertian para ahli yang di sebutkan di atas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa peran merupakan seseorang yang mempunyai keberadaan penting dalam kehidupan di masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya peran tersebut haruslah di buktikan dengan adanya usaha untuk mempengaruhi atau menggerakkan baik orang maupun kelompok yang bersangkutan tentu agar dapat berpartisipasi dalam program atau kegiatan yang telah di buat.

¹¹ Sarlito wirawan sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press.2008).hlm 216

¹² *Ibid.* .206

2. Humas

a. Pengertian Humas

Public relations atau yang disebut dengan Hubungan Masyarakat (Humas) adalah sesuatu atau seseorang yang dapat menyimpulkan komunikasi yang telah terencana dengan baik, di dalam ataupun di luar lembaga, antara satu lembaga dengan public eksternal salah satunya adalah komunikasi dengan media masa/masyarakat untuk mencapai tujuan spesifik/tertentu berlandaskan unsur saling pengertian.¹³

Menurut Haris Munandar menerjemahkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu “humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar, antara sesuatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.¹ Sam Black mendefinisikan Humas ialah praktek hubungan masyarakat adalah suatu seni sekaligus ilmu untuk mencapai keserasian dengan lingkungan lewat saling pengertian yang didasarkan pada kebenaran dan informasi yang lengkap.¹⁴

Humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksikan setiap kemungkinan konskuensi dari setiap kegiatan, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan kompetensi program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan kepentingan khalayak. Hubungan masyarakat menurut Kleppner dalam bukunya *Advertising Procedure*, adalah “*an attitude rather than a technique; it is rather a policy than a department. Good Public Relations is external evidence of conducting internal affairs of a business in a way of which you can be proud.*”¹

Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkeseluruhan dalam rangka menciptakan dan memelihara. Jadi, Humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian secara berkesinambungan dan teratur.

¹³ Syarifuddin. *Public Relations*. (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 9.

¹⁴ Sam Black dan Melvin L. Sharpe, *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*, terjemahan. Ardaneshwari (Jakarta, 1988) Hal. 4-5.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Humas ialah sesuatu atau seseorang dalam berkomunikasi yang telah terencana dengan baik antara satu lembaga dengan public eksternal/media kepada khalayak ramai untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

b. Peran Humas

Membahasa tentang peran hubungan masyarakat (Humas), tidak terlepas hubungannya dengan fungsi humas. Menurut F.Rahmadi fungsi humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau perusahaan dengan publiknya, baik internal maupun external, dalam rangka menanamkan pengertian menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam upaya menciptakan iklim pendapat atau opini public yang mengunutkan bagi lembaga atau perusahaan.

Peran Humas dalam suatu perusahaan berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar suatu manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau penyampaian suatu tujuan pokok dari perusahaan atau lembaga.¹⁵ Dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.

Rosadi Ruslan menjelaskan secara rinci 4 peran utama humas sebagai berikut :¹

- 1) Sebagai communicator atau penghubung antara perusahaan atau lembaga yang di wakili oleh publiknya. Dalam prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik (/two way traffic reciprocal communication). Dalam hal ini, satu pihak melakukan komunikasi merupakan bentuk penyampaian informasi, sedangkan dilain pihak komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik.
- 2) Membina Relationship yaitu berupaya membina atau membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Dalam hal ini membina hubungan positif tersebut sebagai

¹⁵ Rosadi Ruslan *PR dan komunikasi metode penelitian* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada : 2006) hlm 12



target sasaran baik publik internal maupun external, untuk menciptakan saling mempercayai (mutual understanding) dan saling memperoleh keuntungan bersama (mutualisymbiosis) antara lembaga dan perusahaan dengan publiknya.

- 3) Peranan Back Up Management yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen lembaga atau organisasi. Dalam aktivitasnya dan operasiPonalnya, dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (fact Finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating), dan pengevaluasian atau pemantauann (evaluating). Selain itu Currier an Filley mengatakan bahwa fungsi humas melekat pada fungsi manajemen pula dalam fungsi manajemen. Untuk mencapai tujuan dari fungsi manajemen, menurutteori bahwa proses manajemen melalui tahapan yang di kenala dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari Planning (perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), actuating (aksi/penggiatan), dan controlling (pengawasan).
- 4) Menciptakan citra perusahaan atau lembaga (Corporate Image) yang merupakan tujuan (goals) akhir dari suatu aktifitas program kerja humas Humas campaign (kampanye humas), baik untuk keperluan publikasi maupun promosi peran humas mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relation arti sempit, karena personal relations mempunyai peranann yang cukup besar dalam melakukan kampanye public relations.

Peran Humas begitu erat kaitannya dengan fungsi humas berdasarkan pandangan F. Rachmadi yakni untuk mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi terhadap publiknya. Bisa secara internal dan eksternal dalam meningkatkan terhadap pengertian, menumbuhkan motivasi, serta partisipasi public dari yang menciptakan iklim pendapat (opini public) kemudian menguntungkan lembaga atau organisasi. Sebagai seorang Humas dituntut kemampuannya untuk mengkoordinasikan seluruh unsur sumber daya yang ada. Hal ini merupakan konsekuensi dari kemampuan sebagai fungsi manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis (*technical management*) dan kemampuan berperan sebagai manajer profesional (*managerial skill*).¹⁶

Onong Uchjana mengungkapkan peranan public relations, yaitu mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relations dalam arti sempit, karena personal relations mempunyai peranan yang cukup besar dalam melakukan kampanye public relations. Bagaimana meningkatkan kesadaran, pengertian, dan pemahaman tentang aktivitas perusahaan atau lembaga termasuk membentuk sikap baik (*favorable*), itikad baik (*good will*), toleransi (*tolerance*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), yang pada akhirnya akan menciptakan citra yang baik (*good image*).¹

Salah satu faktor dimana perlu adanya seorang yang berperan sebagai humas dalam suatu organisasi adalah seiring dengan semakin kompleksnya aktivitas organisasi, dan semakin kritis dan spesifiknya publik, berdampak pada kebutuhan untuk membangun hubungan dan komunikasi yang baik dan beragam. Organisasi perlu menciptakan sebuah peran manajemen komunikasi terspesialisasi, yang kemudian disebut humas, untuk membantu pekerjaan pihak manajemen yang tidak tertangani. Peran ini bahkan dimulai sejak perusahaan ingin didirikan.¹⁷

Peranan humas dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut. Peranan humas dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori (Dozier & Broom) sebagai berikut¹:

¹⁶ Dr.H. Zainal Mukaron Muhibudin Wilayah Laksana, *Manajemen Publik Relations*, (Bandung: Pustaka Setia,2015), 56

¹⁷ Nurfair *Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi BPJS Kesehatan Makassar*, l t.t., 37 Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

- a. Penasihat Ahli (*Expert Prescriber*) Seorang praktisi pakar humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah dengan publiknya hubungan praktisi pakar humas dengan manajemen organisasi seperti hubungan antara dokter dan pasien.
 - b. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*) Dalam hal ini, praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal ini untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Di pihak lain, dia juga dituntut mampu untuk menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.
 - c. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*) Peranan Praktisi humas dalam proses pemecahan persoalan Public Relations ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk pimpinan organisasi baik sebagai penasihat hingga mengambil tindakan (keputusan) dalam mengatasi persoalan yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional, maka dibentuk suatu tim khusus untuk mengatasi persoalan krisis tertentu.
 - d. Teknik Komunikasi (*Communication Techniques*) Berbeda dengan tiga peranan praktisi Public Relations professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan pratisi PR menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan sistem komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing-masing bagian atau tingkatan (level), yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ke tingkat atasan.
- c. Fungsi Humas**
- Fungsi humas adalah memelihara, mengembang tumbuhkan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam

menangani, mengatasi masalah yang muncul, atau meminimalkan munculnya masalah serta bersama-sama mencari dan menemukan kepentingan yang mendasar, dan menginformasikan kepada semua pihak yang terkait dalam menciptakan adanya saling pengertian yang didasarkan pada kenyataan, kebenaran, pengetahuan yang jelas, dan lengkap serta diinformasikan secara jujur, jelas dan obyektif.¹⁸

Adapun fungsi Humas menurut Ruslan adalah:

1. Menunjang aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
2. Terbinanya hubungan baik yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasikan segala sesuatu berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi demi tujuan dan manfaat bersama tersebut.
4. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat Bersama.
5. Terciptanya komunikasi dua arah atau timbal balik, dan mengatur arus informasi publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya. Demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.¹

d. Tujuan Humas

Tujuan utama Humas adalah untuk mempengaruhi sikap manusia secara individu atau kelompok ketika saling berhubungan dengan melakukan dialog terhadap semua golongan, ketika persepsi, opini, dan sikapnya dianggap penting bagi kesuksesan sebuah instansi pemerintahan. Jalaluddin Rachmat mengungkapkan komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik keakraban.¹⁹

Secara umum ada beberapa tujuan humas.¹

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), hlm. 133

¹⁹ Fazil. *Membangun Interaksi dan Komunikasi Interpersonal yang Efektif: Kompetensi Humas Berkomunikasi di Facebook*. (Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol.1 No.2 Desember 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengubah citra dimata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh instansi atau perusahaan.
2. Untuk meningkatkan bobot atau kualitas instansi yang akan direkrut.
3. Untuk menyebarkan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan
4. Untuk memperkenalkan aplikasi kepada masyarakat luas serta membuka pengetahuan dan pemahaman yang akan diterapkan.
5. Untuk memperbaiki hubungan dengan masyarakat karena terjadi suatu peristiwa yang mengakibatkan salah paham.

e. Tugas Humas

Menurut Harimanto Bambang dalam bukunya yang berjudul “*Public Relation Dalam Organisasi*”, ada lima pokok tugas humas yaitu:

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi lisan, tertulis, melalui gambar kepada publik. Penyelenggaran informasi ini agar publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan serta kegiatan yang dilakukan. Itu semua dilakukan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan publik internal dan eksternal dan memperhatikan, mengelola, mengintegrasikan, pengaruh lingkungan yang masuk demi perbaikan dan perkembangan organisasi.
2. Memonitor, merekam, dan mengawasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat.
3. Memperbaiki citra organisasi
4. Tanggung jawab sosial

Humas adalah instrument yang bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap semua tanggung jawab tersebut. Terutama kelompok publik sendiri, publik internal, dan pers. Yang penting bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau publik yang ada hubungannya dan memerlukan informasi.

5. Komunikasi

Humas mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, yaitu komunikasi timbal balik. Jadi bagi seorang humas, mempunyai banyak pengetahuan berupa modal utama baginya untuk menjalankan profesinya.

3. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan²⁰.

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri¹.

Dari beberapa pendapat para ahli yang ada ditarik kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang

²⁰ Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. Halaman 222 - 223

semakin bermanfaat untuk meningkatkan dan mendukung serta meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

4. Hutan Mangrove

a. Pengertian Hutan Mangrove

Hutan mangrove atau hutan bakau ini merupakan hutan yang berada di lingkungan perairan payau. Hutan ini merupakan hutan yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan pasang surut air laut. Ekosistem hutan ini juga khas. Ke khasan ekosistem hutan mangrove ini salah satunya karena adanya pelumpuran di wilayah hutan tersebut. Karena jenis tanah yang dimiliki oleh hutan ini cenderung berlumpur, maka bisa dibayangkan hanya sedikit jenis tumbuhan yang bisa hidup di daerah ini.

Istilah ‘mangrove’ tidak diketahui secara pasti asal usulnya. Ada yang mengatakan bahwa istilah tersebut kemungkinan merupakan kombinasi dari bahasa Portugis dan Inggris. Bangsa Portugis menyebut salah satu jenis pohon mangrove sebagai ‘mangrove’ dan istilah Inggris ‘grove’, bila disatukan akan menjadi ‘mangrove’ atau ‘mangrove’. Mangrove adalah tanaman pepohonan atau komunitas tanaman yang hidup di antara laut dan daratan yang dipengaruhi oleh pasang surut.²¹

Hutan mangrove merupakan tipe hutan tropika dan subtropika yang khas, tumbuh di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove banyak di jumpai di wilayah pesisir yang terlindung dari gempuran ombak dan daerah yang landai. Mangrove tumbuh optimal di wilayah pesisir yang memiliki muara sungai besar dan delta yang aliran airnya banyak mengandung lumpur. Sedangkan di wilayah pesisir yang tidak bermuara sungai, pertumbuhan vegetasi mangrove tidak optimal. Mangrove sulit tumbuh di wilayah pesisir yang terjal dan berombak besar dengan arus pasang surut kuat, karena kondisi ini tidak memungkinkan terjadinya pengendapan lumpur yang diperlukan sebagai substrat bagi pertumbuhannya.¹

²¹ Nybakken, J. (1992). Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ekosistem mangrove mempunyai ciri khusus karena lantai hutannya secara teratur digenangi oleh air yang dipengaruhi oleh salinitas serta fluktuasi ketinggian permukaan air karena adanya pasang surut air laut. Hutan mangrove dikenal juga dengan istilah intertidal forestcoastal yang terletak di perbatasan antara darat dan laut, tepatnya di daerah pantai dan sekitar muara sungai yang dipengaruhi pasang surut. Hutan mangrove adalah suatu tipe hutan yang tumbuh di daerah pasang surut (terutama di pantai yang terlindung, laguna, muara sungai) yang tergenang waktu air laut pasang dan bebas dari genangan pada saat air laut surut, yang komunitas tumbuhannya toleran terhadap garam. Adapun ekosistem mangrove merupakan suatu sistem yang terdiri atas organisme yang berinteraksi dengan faktor lingkungan di dalam suatu habitat mangrove.²²

b. Ciri-ciri Hutan Mangrove

Setiap jenis hutan tentulah berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jika suatu hutan tidak berbeda satu dengan yang lainnya, tentu tidak akan ada jenis-jenis hutan. Setiap hutan pasti mempunyai karakteristik atau ciri-cirinya masing-masing, begitu pula dengan hutan mangrove ini. Hutan mangrove mempunyai karakteristik atau ciri- ciri tertentu. Beberapa karakteristik atau ciri- ciri yang dimiliki oleh hutan mangrove ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Didominasi oleh tumbuhan mangrove atau tumbuhan bakau, yakni tumbuhan yang mempunyai akar mencuat ke permukaan.
2. Tumbuh di kawasan perairan payau, yakni perairan yang terdiri atas campuran air tawar dan air asin.
3. Sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
4. Keberadaannya terutama di daerah yang mengalami pelumpuran dan juga terjadi akumulasi bahan organik.

Itulah beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh hutan mangrove ini. Ciri-ciri yang telah disebutkan di atas merupakan ciri khusus yang hanya dimiliki oleh hutan ini saja, sehingga hanya disebutkan beberapa saja. Untuk mengetahui lebih lengkap dan jelas mengenai hutan mangrove ini.

²² Kusmana C, Istomo. 1995. *Ekologi Hutan*. Bogor: Laboratorium Kehutanan. Fakultas Kehutanan IPB

5. Ekowisata

a. Pengertian Ekowisata

Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah alami yang melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, melibatkan interpretasi serta pendidikan lingkungan hidup. Konsep ekowisata mencoba memadukan tiga komponen penting yaitu konservasi alam, memberdayakan masyarakat lokal, meningkatkan kesadaran lingkungan hidup. Hal ini ditujukan tidak hanya bagi pengunjung, tetapi melibatkan masyarakat setempat¹.

Definisi ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh organisasi The International Ecotourism Society (TIES) pada tahun 1990 yaitu suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula ekowisata dilakukan oleh pencinta alam yang 19 menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh lestari, disamping budaya dan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga.²³

Fandeli (2002) menjelaskan ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian area yang masih alami (natural area), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Atas dasar pengertian ini bentuk ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh penduduk dunia. Selanjutnya Fandeli (2002) menjelaskan bahwa ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan yang sangat erat dengan prinsip konservasi. Ekowisata sangat tepat dan berdaya guna dalam mempertahankan keutuhan dan keaslian ekowisata di areal yang masih alami serta pelestarian alam dapat ditingkatkan kualitasnya. ekowisata sebagai bentuk wisata berbasis sumber daya alam secara berkelanjutan dengan fokus utama pengalaman dan pengetahuan dari alam, etika dalam mengelola alam yang berdampak negatif rendah, tidak konsumtif,

²³ Fandeli, Chafid (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada

berorientasi pada kepentingan masyarakat lokal. Memperhatikan kekhasan kawasan alami, berkontribusi terhadap konservasi dan kawasan.¹

Hidayat et al dalam Siburian (2006) menyebutkan ekowisata adalah suatu konsep pariwisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah keseimbangan serta kelestarian, sehingga dapat meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, kualitas hidup masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan. Pengertian ini mengandung arti bahwa ekowisata selain memberi manfaat bagi masyarakat yang berwisata, juga bermanfaat bagi masyarakat lokal yang juga harus memberi kontribusi langsung bagi kegiatan konservasi lingkungan.²⁴

b. Manfaat Ekowisata

Manfaat ekowisata berdampak dalam berbagai aspek. Manfaat tersebut meliputi aspek konservasi, pemberdayaan dan pendidikan lingkungan. Manfaat tersebut secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Konservasi. Keterkaitan ekoturisme dan satwa terancam punah sangat erat, bahkan harus bersifat positif, sebagaimana studi yang dilakukan oleh peneliti Universitas Griffith. Wisata berkorelasi positif dengan konservasi berarti memberikan insentif ekonomi yang efektif untuk melestarikan, meningkatkan keanekaragaman hayati budaya, melindungi warisan alam serta budaya di planet bumi.
2. Pemberdayaan ekonomi. Ekoturisme melibatkan masyarakat lokal berarti meningkatkan kapasitas, kesempatan kerja masyarakat lokal. Konsep ekowisata adalah sebuah metode yang efektif untuk memberdayakan masyarakat lokal di seluruh dunia guna melawan kemiskinan, mencapai pembangunan berkelanjutan.
3. Pendidikan lingkungan. Melibatkan pendidikan lingkungan berarti kegiatan wisata yang dilakukan harus memperkaya pengalaman, juga kesadaran lingkungan melalui interpretasi. Kegiatan harus

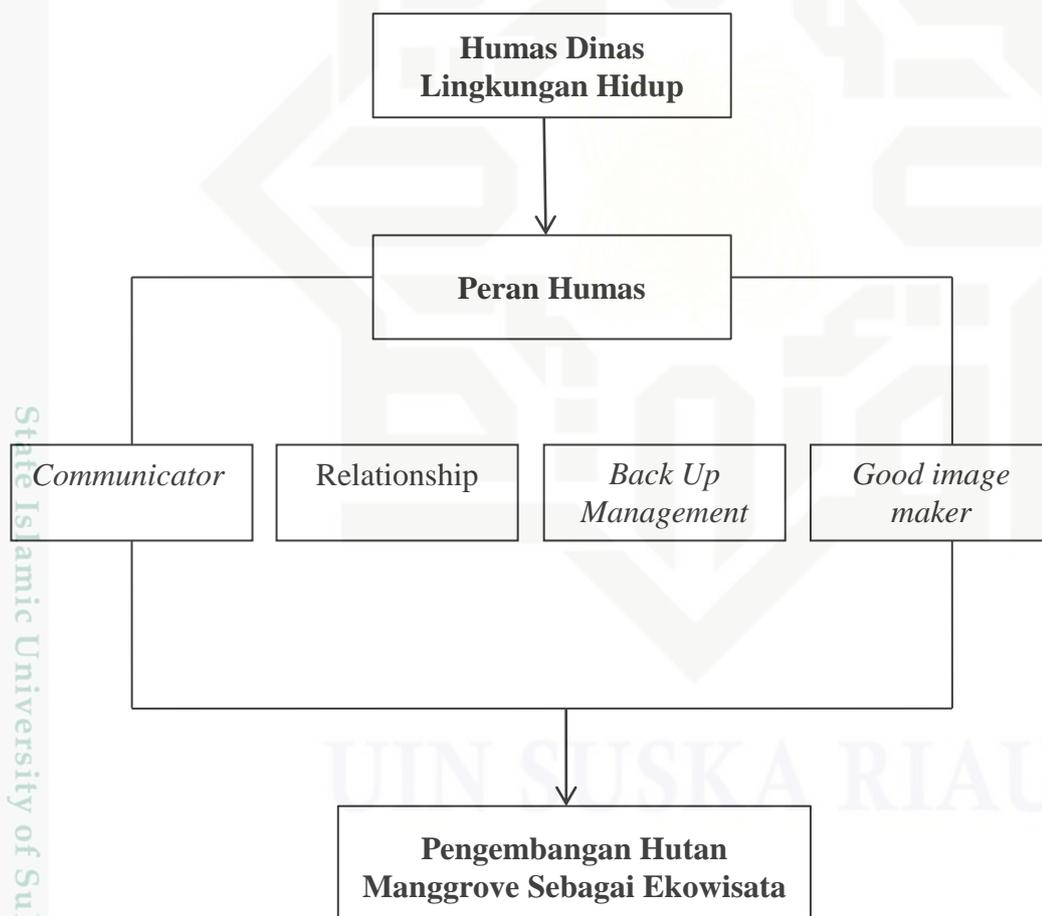
²⁴ Hidayat, N. Padaga, M.C. dan Suhartini, S. 2006. *Mikrobiologi Industri*. CV Andi. Offset. Yogyakarta

mempromosikan pemahaman, penghargaan yang utuh terhadap alam, masyarakat, budaya setempat.

2.3 Kerangka Pikir

Adapun di dalam kerangka pikir merupakan penjelasan yang dijadikan sebagai tolak ukur di lapangan disesuaikan dengan rumusan masalah. Merujuk pada masalah, peneliti mengangkat masalah mengenai kompetensi Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam pengembangan Hutan Mangrove sebagai ekowisata di kabupaten Bengkali Kompetensi Humas ini mengacu kepada teori Gordon. terkait aspek pendekatan Humas yakni :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi¹. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵

Metode kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata-kata ataupun lisan. Dengan pendekatan deskriptid kualitatif Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Hutan Mangrove sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis. Penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dalam Mengembangkan Ekowisata Hutan Mangrove.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, inilah yang menjadi arah kemana dan kapan peneliti akan mencari segala yang diperlukan dalam penelitian. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Pada Bulan September sampai dengan Oktober 2022.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan¹. Data primer dalam penelitian bersumber dari Humas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.²⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen meliputi foto-foto spanduk sosialisasi himbauan menjaga dan melestarikan hutan mangrove, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber. Peneliti akan mencari data ini melalui website Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan dokumentasi yang dimiliki oleh Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Humas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Humas Dinas lingkungan hidup dalam pengembangan hutan mangrove sebagai ekowisata di Kabupaten Bengkalis

²⁶*ibid.*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi secara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawab-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak adanya disembunyikan.¹

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara partisipan dan non partisipan.²⁷ Observasi non partisipasi Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang di ambil peneliti.

c. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk.

3.6 Informan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan penentuan informan tidak berdasarkan atas strata, kedudukan pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan permasalahan penelitian ini. Dengan pertimbangan pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis yaitu mengambil dari :

²⁷ Willis, Sofyan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 36

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NAMA	Jabatan	Informan
Endang Kurnia Wati, SE	Kepala Seksi Penegakan Hukum Lingkungan	Key
Herman, SE	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program	Sekunder
Rusnah, S.Sos	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	Sekunder

Sumber Peneliti 2023

Informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu²⁸:

1. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

3.7 Validitas Data

Data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang²⁹ digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih sertadengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁸ Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group. H 171

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2004),.hlm. 24

Menurut Maleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.³⁰ Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian bisa menggunakan observasi *non partisipasi* dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisa data-data yang didapat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif pendekatan kualitatif “yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.”¹

Dengan adanya metode *deskriptif* pendekatan *kualitatif* maka teknik analisa data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu: proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain

³⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 41.

proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan riset untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

- b. Penyajian data, yaitu: penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan pengambilan data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.
- c. Kesimpulan, yaitu: merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Onong Uchjana dan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang Organisasi Perangkat Daerah tentang perubahan atas Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, merupakan perangkat daerah Tipe A, yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mengacu pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 47 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan di bidang lingkungan hidup. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bengkalis. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi perumusan dan pengelolaan kebijakan daerah, pelaksanaan koordinasi dan penyediaan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di Bidang Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dibantu oleh 1 orang Sekretaris, 4 orang Bidang, 3 Sub Bagian dan 12 Seksi, ditambah 8 UPTD.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang bersih, sehat dan lestari Pembangunan yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan Menuju Negeri yang Maju dan Makmur.

4.3 Logo

Gambar 4.2 Logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)



Sumber Website (KLHK)

Gambar 4.3 Logo Kabupaten Bengkalis



Sumber website.dlh.bengkaliskab.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemamaparan hasil penelitian tentang Peran humas Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Hutan Mangrove sebagai Ekowisata Kabupaten Bengkalis di atas maka dapat pennulis simpulkan sebagai berikut:

1. *Communicator*

Yang menjadi komunikator dalam pengembangan hutan mangrove sebagai ekowisata Kabupaten Bengkalis disini adalah Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Kepala Dinas Lingkungan Hidup mempunyai peran sangat penting untuk mendukung dalam pengembangan hutan mangrove sebagai ekowisata, oleh sebab itu dalam menjalankan program tersebut Kepala Dinas Lingkungan Hidup melakukan kerjasama dengan masyarakat atau komunitas yang berdomisil di dekat hutan mangrove, dengan memberikan informasi-informasi tentang bagaimana menjaga serta melestarikan hutan mangrove secara baik agar bisa menjadi tempat wisata yang bisa dinikmati oleh para pariwisata yang akan berkunjung ke tempat tersebut

2. *Relationship*

Ada dua jenis hubungan positif yang dilakukan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup yaitu menjalin hubungan baik dengan pihak internal. Publik internal yaitu menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang berada di dalam suatu instansi baik itu karyawan ataupun manjaemen. Membangun hubunngan baik dengan public eksternal yaitu membangun hubungan dengan masyarakat sekitar hutan mangrove.

3. *Back Up Management*

Untuk mencapai tujuan dalam pengembangan hutan mangrove sebagai ekowisara Kapubaten Bengkalis, Dinas Lingkutan Hidup melakukan dengan dua cara yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat tentang arti pentingnya menjaga dan melestarikan hutan mangrove serta melakukan pembibitan bersama dengan masyarakat untuk mengganti pohon mangrove yang sudah ditebang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Good Image Maker

Dinas Lingkungan kabupaten Bengkalis dalam membangun kepercayaan dan menciptakan nama baik organisasi dengan memanfaatkan media massa, sosial media untuk mempublikasi informasi mengenai kinerja Dinas Lingkungan kabupaten Bengkalis. Keberhasilan dalam melaksanakan humas tidak terlepas dari adanya peran media komunikasi yang digunakan. Media komunikasi ini sangat penting, karena dengan adanya media komunikasi memudahkan humas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

6.2 Saran

1. Untuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup agar selalu meningkatkan perannya dalam meningkatkan kualitas serta kualitas hutan mangrove sebagai ekowisata Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk masyarakat agar selalu meningkatkan partisipasi mereka bersama Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan meningkatkan kualitas serta kualitas hutan mangrove sebagai ekowisata Kabupaten Bengkalis.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bandur Agustinus, 2014 *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013
- Frank Jefkin, *Public Relation* terjemahan Haris Munandar Jakarta: Erlangga: 2004
- Gordon. *Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo, 2003
- Herni Nurmandia. “*Hubungan antara Kemampuan Sosial dengan Kecanduan Jejaring Sosial*” *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Darul Ulum Jombang*. 2013
- Kriyantono Rachmat, 2009 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2007
- Moore Frazier, *Membangun Citra dengan Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Kompetensi* (Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Onong Uchjana dan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Payaman J. Simanjuntak. 2005. *Kompetensi*. Jakarta. Gramedia, 2005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rachmat Kriyanto, *Teori Public Relation Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Prenada media Grup
- Rachmat Jalaluddin, 2004, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi* Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007
- Rosady ruslan, 1995 *Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra* ,Jakarta Ghalia Indonesia
- Sam Black dan Melvin L. Sharpe, *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*, terjemahan. Ardaneshwari Jakarta, 1988
- Suharsimi Arikunto, 2008 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2014
- Susanto, *Komunikasi dalam Teori Praktik 1*, Jakarta: Binacipta, 1977
- Syariffuddin . *Public Relations*. Yogyakarta: ANDI, 2006
- Wardani, L.M.I & Siti F. *Kompetensi Pekerja dan Efeknya terhadap Work*
- Willis, Sofyan, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012
- Jurnal :**
- Damayani, *Kompetensi dan Sertifikasi Pustakawan: Ditinjau dari Kesiapan Dunia Pendidikan Ilmu Perpustakaan*. Volume 18 No 3 & 4, 2011
- Dewi & Setio. *Tingkat Kompetensi dan Kinerja Praktisi Public Relations Rumah Sakit*. E-journal.uajy.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Engagement: Riset pada Pekerja dengan Horizontal Education Mismatch*. Jurnal Psikologi Sosial, Volume 18, No 1. 2020
- Fazil. *Membangun Interaksi dan Komunikasi Interpersonal yang Efektif: Kompetensi Humas Berkomunikasi di Facebook*. (Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol.1 No.2 Desember 2014).
- Haris Fadillah dan Mahyuzar. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Pegawai di Biro Humas Sekretariat Daerah Aceh dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah Aceh Berdasarkan Korelasi Per/M.PAN/08/2007* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unisyah Volume 3, No 2, Mei 2018). 283-292
- Luqman. “*Kompetensi Praktisi Public Relations di Kota Semarang*” Jurnal, 2012
- Marlanny Rumimpunu. *Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (persero) wilayah Sulutenggoro di Ramotana* (Jurnal Ilmiah, 2014)
- Marza, dkk. *Peran Organisasi dalam Mengembangkan Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Anggotaperhumas Muda Yogyakarta* (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8 No 3, Juni 2018
- Masyarah. *Strategi Bhabinkamtibmas Polsek XIII Koto Kampar Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Kamtibmas*. Skripsi Program Ilmu
- Romi, *Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Media Relations*, Skripsi: 2020 (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardani. *Kompetensi Pekerja dan Efeknya terhadap Work Engagement: Riset pada Pekerja dengan Horizontal Education Mismatch*. (Jurnal Psikologi Sosial, Volume 18 No 1). 73-85

Website :

“Aplikasi Polisi Zapin Polresta Pekanbaru, Respon Cepat Tanggapi Pengaduan Masyarakat - ANTARA News Riau,” accessed July 4, 2020,.

Azhar Saragih. Sosialisasi, dalam <http://merdeliasariretno.blogspot.com> akses 20 Agustus 2020

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjmgjrsjsAhWI6XMBHXZkChMQFjABegQIAxAC&url=https%3A%2F%2Fjdih.menpan.go.id%2Fdata_puu%2F6%2520final.pdf&usg=AOvVaw1hBzJ8nUr9BBbLPccHM9u7

L A M I R A N



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Focus Group Discussion (FGD) Dengan Masyarakat



Focus Group Discussion (FGD) dengan Kelompok Study lingkungan dan Masyarakat (Keslimasy)



Menjaga Hubungan Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Humas Dalam Membangun Opini Publik



Pemanfaatan Sosial Media Oleh Dinas Lingkungan Hidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai dan III Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKAN BARU
 Email: dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPSTSP/NONIZIN-RISET/51313
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA
 RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor: B-4576/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022 Tanggal 25 Oktober 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

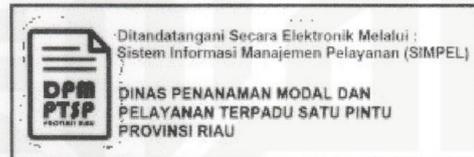
1. Nama	: M.YASIR
2. NIM/KTP	: 11643102521
3. Program Studi	: PUBLIC RELATIONS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN HUMAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian	: Keslimasy (Kelompok Study Lingkungan dan Masyarakat)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Februari 2023



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan :Pertanian No. Telp. (0766) 21582 Fax. (0766) 21582
 Web : www.dlh.bengkaliskab.go.id, E-Mail : dlh@bengkaliskab.go.id
 BENGKALIS 28714

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DLH-SK/2022/ 657

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/51313 tanggal 31 Oktober 2022, menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : M.YASIR
 NIM : 11643102521
 Program Studi : PUBLIC RELATIONS
 Alamat : PEKANBARU

Mahasiswa tersebut benar-benar Melaksanakan Kunjungan dan Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis pada tanggal 27 Desember 2022, dengan judul Penelitian :

"PERAN HUMAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA KABUPATEN BENGKALIS"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 KABUPATEN BENGKALIS
 SEKRETARIS,



ED EFENDI SH.,MH

PEMBINA

NIP. 19680305 199703 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.